

BAB I

PENDAHULUAN

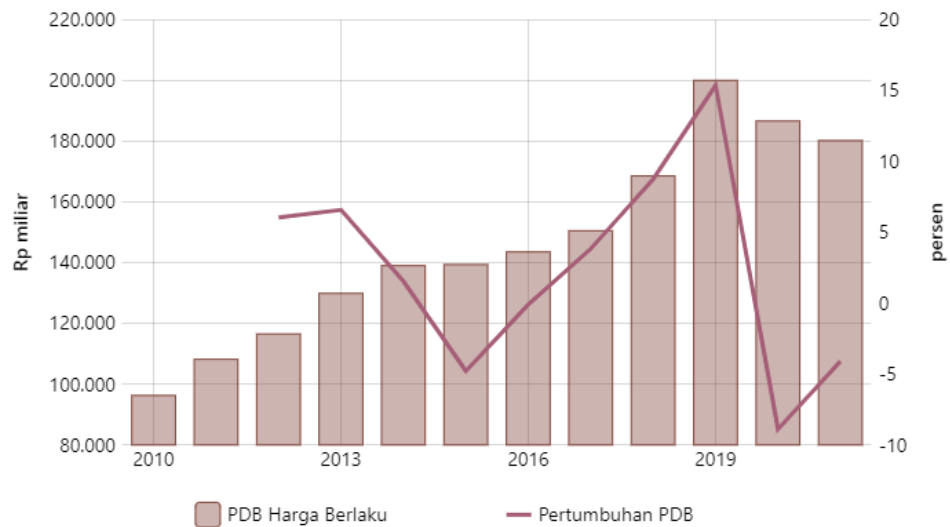
1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya evolusi industri tekstil, yang awalnya produksi pakaian dilakukan secara rumahan atau kerajinan tangan dengan menggunakan teknik tradisional. Namun dengan munculnya revolusi industri pada abad ke-18 dan ke-19 metode produksi berubah, mesin-mesin mulai digunakan untuk mempercepat dan meningkatkan efisiensi produk pakaian. Industri tekstil di Indonesia mulai tumbuh sesudah masuknya investasi Negara Jepang untuk sub – sector industri hulu (spinning serta man – made fiber making). Namun terdapat kendala karena pada saat itu Industri tekstil di Indonesia mengalami pertumbuhan yang terbatas dan cenderung lambat. Pada waktu itu, kemampuan Indonesia hanya cukup untuk memenuhi permintaan pasar dalam negeri dengan menggantikan impor melalui segmen pasar yang lebih terjangkau. Pada tahun 2007, Indonesia melakukan upgrade mesin tekstilnya untuk menghidupkan kembali sektor industri tersebut. Berkat kemajuan teknologi, sebagian besar perusahaan tekstil, baik besar maupun kecil, kini beralih ke penggunaan mesin cetak digital.

Akibat perubahan pola konsumsi selama pandemi COVID-19, industri pakaian jadi dan tekstil dalam negeri terus mengalami kerugian, sementara permintaan ekspor dari Indonesia terus meningkat. Sebagai hasilnya, kontraksi dalam sektor pakaian dan tekstil pada tahun 2021 berkurang. Ekspor tekstil dan pakaian jadi Indonesia meningkat sebesar 17,74% dari US\$5,85 miliar pada tahun 2021, dengan Amerika Serikat menjadi pasar terbesar dengan nilai US\$3,87 miliar, atau sekitar 56,13% dari total ekspor.

Menurunnya permintaan pada industri tekstil dan pakaian jadi ini diakibatkan oleh kondisi stagnasi ekonomi dan inflasi di negara mitra utama ekspor maka industri tekstil, pakaian jadi dan alas kaki turut mengalami kontraksi. Berikut data mengenai nilai dan pertumbuhan PDB industri pakaian jadi dan tekstil tahun 2021 pada gambar 1.1 dibawah ini.

Nilai dan Pertumbuhan PDB Industri Pakaian Jadi dan Tekstil (2021)



Sumber:
Badan Pusat Statistik (BPS)

Informasi Lain:

Gambar 1. 1. Nilai Dan Pertumbuhan PDB Industri Pakaian Jadi Dan Tekstil (2021)

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Pada tahun 2021, Produk Domestik Bruto (PDB) industri pakaian dan tekstil berdasarkan harga berlaku mencapai Rp180,22 triliun, mengalami penurunan sebesar 4,08% dibandingkan tahun sebelumnya, yang merupakan penurunan kedua dalam dua tahun terakhir. Akibat koreksi tersebut, pengeluaran konsumsi masyarakat untuk pakaian, alas kaki, dan jasa perawatan mengalami penurunan sebesar 0,06% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, permintaan untuk restoran dan hotel meningkat 3,87%, permintaan untuk transportasi dan komunikasi meningkat 2,62%, dan permintaan untuk perumahan serta perlengkapan rumah tangga meningkat 2,18%.

Salah satu industri tekstil adalah usaha konveksi, Konveksi adalah industri yang bergerak dalam pembuatan pakaian secara massal atau dalam jumlah besar. Industri ini mencakup pembuatan pakaian siap pakai seperti kaos, jaket, celana, seragam dan pakaian lainnya. Adapun usaha konveksi yang menarik untuk dikaji adalah konveksi Bogor PT.Mandiri Jaya Fashion yang mana merupakan salah satu usaha konveksi yang membuat beberapa produk costum diantaranya kaos, pdh, pdl, seragam sekolah dan

merchandise costum. Usaha yang berdiri dari 2022 ini telah menghasilkan banyak produk, meski terbilang masih baru usaha ini pernah meraih omzet sampai 60 juta per bulan tergantung banyaknya orderan pesanan.

Selain itu, usaha konveksi PT. Mandiri Jaya Fashion memiliki keunggulan lain seperti menyediakan beberapa pelayanan dan jaminan yang diberikan kepada konsumen, diantaranya adalah free desain, custom seragam, potongan harga, kemitraan khusus kemitraan PT.Mandiri Jaya fashion menyediakan fasilitas training entrepreneur gratis dan juga kursus menjahit. Juga terdapat jaminan yaitu garansi satu minggu perbaikan atau revisi

Maka untuk mengembangkan usaha ini membutuhkan analisis kelayakan yang dapat diukur. Studi kelayakan dilakukan untuk menilai kelayakan dalam pengembangan sebuah usaha. Kelayakan dapat didefinisikan sebagai usaha yang akan menghasilkan keuntungan finansial dan nonfinansial sesuai dengan tujuan yang diinginkan Layak juga dapat diartikan sebagai suatu usaha yang memberikan keuntungan bagi para investor dan perusahaan yang menjalankannya, kreditur, pemerintah, dan masyarakat umum Bisnis adalah usaha yang dijalankan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang dimaksud adalah keuntungan finansial. Jadi dengan dilakukannya studi kelayakan bisnis akan dapat memberikan apakah usaha atau bisnis yang diteliti layak atau tidak untuk dijalankan.

Untuk menentukan layak atau tidak layaknya suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek. Aspek – aspek yang dinilai dalam studi kelayakan bisnis meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek manajemen / organisasi, dan aspek ekonomi social.(Kasmir dan Jakfar, 2017:7–8). Dari pernyataan diatas, selanjutnya peneliti akan melaksanakan penelitian studi kelayakan bisnis pada usaha konveksi untuk mengetahui bagaimana mengembangkan usaha sehingga bisa bersaing dengan bisnis sejenisnya . berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul **Studi kelayakan Bisnis pada konveksi PT. Mandiri Jaya Fashion.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di uraikan di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Aspek hukum, apakah perizinan usaha sudah sesuai dengan undang –undang dan peraturan
2. Aspek pasar dan pemasaran, Perlu diidentifikasi konsumen, pelanggan, dan competitor yang mempengaruhi pasar.
3. Aspek Keuangan, bagaimana keuntungan, risiko dan kebutuhan keuangan yang dibutuhkan konveksi
4. Aspek Teknis dan Teknologi, bagaimana kemampuan teknologi dan sumber daya yang dibutuhkan
5. Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia, bagaimana kemampuan manajer dan sumber daya manusia yang diperlukan
6. Aspek Lingkungan, bagaimana industri konveksi ini akan mempengaruhi lingkungan

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk mendukung penelitian ini dengan membatasi ruang lingkupnya, peneliti menyusun pembatasan masalah ini agar penelitian ini mendapatkan tujuan yang tepat dalam membahas inti permasalahan tersebut. Berikut aspek - aspek dari inti permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Finansial
 - Aspek Keuangan
2. Non Finansial
 - Aspek Hukum
 - Aspek Pasar dan pemasaran
 - Aspek Teknis dan teknologi
 - Aspek Manajemen dan sumber Daya Manusia
 - Aspek Lingkungan

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana kelayakan bisnis konveksi PT. Mandiri Jaya Fashion

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan bisnis pada konveksi PT. Mandiri Jaya Fashion apakah untuk kedepannya layak untuk dijalankan atau tidak

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pelaku bisnis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kelayakan usaha toko pakaian apakah usaha ini layak atau tidak untuk dijalankan
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dibidang manajemen studi kelayakan bisnis.
3. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, ilmu dan bahan pebanding untuk penelitian selanjutnya.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematik penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori yang mendukung penulisan skripsi ini yang meliputi uraian secara teori terhadap masalah penelitian, antara lain pengertian dari studi kelayakan bisnis serta aspek-aspeknya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah dengan studi pustaka dan studi lapangan

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang hasil dari penelitian yang berisi gambaran umum objek penelitian, penyajian data, dan pembahasan masalah.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran atau sumbangan pikiran penulis atas penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang berbagai buku, jurnal, rujukan, yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini